

## **Pengaruh Video Youtube Terhadap Aktivitas Belajar Online Peserta Didik Pada Tema Indahnnya Kebersamaan Di Kelas IV SD Negeri 101751 T.P 2020/2021**

**Vita Juniarti Rahayu**

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, <sup>2</sup>Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (Jl. Kapten Muchtar Basri No.3, Glugur Darat Ii, Kec. Medan Timur., Kota Medan, Sumatera Utara 20238)

Email: vitajuniartirahayu@gmail.com

### **Abstrak**

*Hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam suatu pembelajaran yang erat kaitannya dengan pelaksanaan proses pembelajaran. Hasil observasi di kelas IVA dan IVB SD Negeri 101751 Klambir lima kebun, diketahui bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Oleh karena itu, perlu adanya suatu kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan aktivitas belajar online pada peserta didik. Salah satunya dengan menggunakan Media Video youtube. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya kemampuan dalam belajar peserta didik terhadap masalah pendidikan, tidak adanya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas dan tidak peduli terhadap tugas online yang diberikan oleh guru. Secara menunjukkan bahwa variabel video youtube (X1) mempengaruhi secara positif dan signifikan. Artinya video youtube tersebut memiliki pengaruh secara langsung terhadap aktivitas belajar online (Y1) pada peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Video youtube dalam meningkatkan aktivitas belajar online pada peserta didik.*

**Kata Kunci :** video youtube, aktivitas belajar, materi tematik.

## 1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang No.20 Tahun 2003 Pasal 1 ayat 2 yang dimaksud dengan Pendidikan Nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman, sedangkan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara Depdiknas, 2003:1 (Dalam Dina, 2019).

Secara umum pendidikan adalah sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif untuk mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai kehidupan yang lebih baik atau untuk kemajuan yang lebih baik. Secara sederhana pengertian pendidikan adalah proses pembelajaran bagi peserta didik untuk dapat mengerti, paham, dan manusia lebih kritis dalam berfikir. Pendidikan yang berkualitas akan tercermin pada proses pembelajaran berkualitas yang terjadi didalamnya.

Di Dunia pendidikan pada saat ini di Indonesia khususnya kota Medan pada masa pandemi sekolah menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam jaringan (Daring), hal ini menunjukkan bahwa perkembangan teknologi di zaman modern seperti sekarang sangat berpengaruh terhadap kehidupan manusia, adanya perkembangan teknologi pada saat ini tidak lepas dari pengaruh ilmu pengetahuan seperti halnya di dunia pendidikan selalu mengalami kemajuan. Kemajuan itu erat kaitannya dengan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sangat berperan dalam dunia pendidikan seperti sekarang ini di masa pandemi peserta didik diharuskan untuk belajar daring (dalam jaringan) daring sendiri merupakan jaringan online, jaringan online merupakan suatu yang berhubungan dengan teknologi dan internet.

Berdasarkan definisi di atas dapat dimanfaatkan salah satunya media yang berupa internet, internet ini berupa situs web Youtube, salah satu untuk menerapkan pembelajaran yang efektif dengan menggunakan video Youtube yang bisa diterapkan ke dalam pembelajaran yaitu dengan menampilkan video Youtube. Menurut Nasrullah (2016:3) secara sederhana, istilah media bisa dijelaskan sebagai alat komunikasi sebagaimana keterangan yang selama ini diketahui. Sedangkan youtube adalah situs video online yang menyediakan berbagai informasi berupa gambar bergerak. Youtube disediakan bagi siapa saja yang akan mencari informasi video dan menontonnya langsung. Pengunjung juga dapat berpartisipasi dengan cara mengunggah video ke server

Youtube, dan kemudian membaginya ke seluruh dunia Misalnya dalam pembelajaran di SD peserta didik diberikan materi atau pembelajaran melalui media berupa aplikasi whatsapp untuk sarana belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi adalah munculnya video Youtube. Video Youtube ini bisa disebarkan dengan Link melalui aplikasi whatsapp sehingga orangtua dari peserta didik dapat membuka video youtube untuk akses belajar-mengajar. Menurut (Darmawan:2014) Sistem pembelajaran elektronik adalah cara baru dalam proses belajar mengajar. Penggunaan video sebagai media ajar diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Video ini dibuat dengan bahasa yang sederhana yang mudah dimengerti peserta didik, serta disisipkan penjelasan yang mendukung materi pelajaran, sehingga mampu untuk menarik minat peserta didik dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, diharapkan peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin

tahu yang tinggi, karena peserta didik telah mempunyai gambaran yang jelas mengenai penjelasan guru, sehingga materi yang akan disampaikan diharapkan dapat dikuasai dengan baik, Dalam pelaksanaan pembelajaran diharapkan peserta didik dapat aktif dalam mengikuti pembelajaran.

Menurut (Syah, 2015:109) Aktivitas belajar dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotor yang terjadi dalam diri seseorang. Perubahan tersebut bersifat positif dalam arti berorientasi ke arah yang lebih maju daripada keadaan sebelumnya. Dalam pembelajaran yang dimaksud disini lebih ditekankan pada video youtube dalam pembelajaran. Misalkan saja pemanfaatan video youtube melalui sarana aplikasi whatsapp, media pembelajaran yang dibutuhkan adalah media yang dapat menciptakan suasana belajar menjadi menyenangkan dan tidak bosan sehingga dapat meningkatkan aktivitas belajar yang menyenangkan. guru dapat menggunakan video youtube dalam pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan oleh peserta didik, Pembelajaran berjalan dengan baik bila menggunakan media yang dapat menunjang proses pembelajaran.

Masih kurangnya perhatian pemerintah terhadap masalah pendidikan di Deli Serdang khususnya di sekolah SD Negeri 101751 Klambir Lima kebun dapat dirasakan dengan pencapaian hasil belajar peserta didik dimasa pandemi ini, gambaran ini tercermin dari beragamnya masalah pendidikan yang terjadi, Permasalahan yang ada disaat ini ialah menurunnya aktivitas belajar pada masa pandemi, Masih kurangnya perhatian orangtua dan rendahnya kemampuan dalam belajar peserta didik terhadap masalah pendidikan pada anaknya, tidak adanya tanggung jawab peserta didik dalam menyelesaikan tugas, tidak peduli dengan tugas yang diberikan oleh guru, dapat disebabkan karena media pembelajaran yang digunakan guru kurang dapat mengaktifkan peserta didik. Saat pandemi guru belum menemukan pola pembelajaran yang efektif karena selama pandemi ini guru hanya memfoto materi pembelajaran atau memfoto tugas pada peserta didik sehingga aktivitas belajar siswa menurun padahal saat ini sekolah sudah menerapkan kurikulum 2013, kurikulum 2013 ini menjadikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru hanya sebagai fasilitator untuk peserta didik, di kurikulum 2013 ini peserta didik dituntut untuk berfikir kritis dalam pembelajaran ini gunanya agar peserta didik lebih aktif dalam menghadapi materi-materi yang mereka pelajari.

Dari permasalahan siswa yang kurang termotivasi dengan metode daring melalui foto tentu akan berdampak kepada aktivitas belajar siswa, untuk meningkatkan aktivitas belajar ini peneliti berasumsi melalui media video yang diambil dari youtube akan mempengaruhi minat/motivasi belajar siswa karena sesuai fase perkembangan anak maka anak usia SD sangat menggemari media animasi atau video. Yang akan berdampak atau berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa di SD Negeri 101751 Klambir Lima.

Hal ini mengapa penulis melakukan penelitian pengaruh video youtube terhadap aktivitas belajar agar diharapkan peserta didik akan termotivasi untuk belajar dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi, karena peserta didik telah mempunyai gambaran yang jelas mengenai penjelasan dari guru melalui video Youtube, sehingga materi yang telah didapatkan diharapkan dapat dikuasai dengan baik. Pembelajaran tidak akan berjalan efektif apabila hanya menggunakan media ajar yang menarik, maka dari itu akan lebih baik apabila didukung dengan metode dan media pembelajaran yang tepat, kombinasi media dan metode dalam pembelajaran dapat mendukung satu sama lain.

## **2. METODE PENELITIAN**

Menurut sugiyono (2018:308) Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Analisis data dilakukan setelah seluruh data dari responden atau sumber data lain terkumpul. Teknik analisis data diarahkan pada pengujian hipotesis yang diajukan serta untuk menjawab rumusan masalah atau menguji

hipotesis yang telah dirumuskan di dalam proposal. Karena datanya kuantitatif maka teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.

Uji prasyarat analisis dimaksudkan untuk mengetahui data yang dikumpulkan memenuhi syarat untuk dianalisis dengan teknik statistik yang dipilih. Untuk mempermudah perhitungan menggunakan bantuan komputer dengan program SPSS.

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah data dari setiap variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Untuk mengidentifikasi data berdistribusi normal yaitu jika masing-masing variabel memiliki nilai lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian berdistribusi normal. Analisis data dapat dilanjutkan apabila data tersebut terdistribusi dengan normal.

### 3. HASIL

#### Profil sekolah

Sekolah dasar (SD) Negeri 101751 klambir lima merupakan sekolah negeri yang beralamatkan pasar I umum desa klambir lima kebun, kabupaten deli serdang, sekolah ini didirikan pada tahun 1965. Sekolah ini terletak di daerah pedalaman desa klambir lima yang sekarang di pimpin oleh kepala sekolah yang bernama Safridah Nasution S.Pd.

Nama sekolah : SD Negeri 101751

NPSN : 10200764

Alamat : Pasar I umum klambir lima kebun

Kode pos : 20374

Desa/kelurahan : Klambir lima kebun

Kecamatan/kota : Hamparan perak

Kabupaten : Deli serdang

Provinsi : Sumatera Utara

Status sekolah : Negeri

Jenjang pendidikan : Sekolah dasar (SD)

Visi : Sekolah merupakan pusat belajar

Misi :Melaksanakan peraturan dan tata tertib sekolah berdasarkan keadaan dan situasi masyarakat, lingkungan sekolah untuk meningkatkan ketakwaan terhadap tuhan yang maha esa.

#### Karakteristik Responden

Para peserta didik yang menjadi sampel pada penelitian ini berjumlah total 50 orang yang tersebar secara acak pada dua kelas yaitu IVA dan IVB. Adapun rincian dari jumlah peserta didik yang menjadi sampel pada masing masing kelas.

**Tabel 4.1**

#### Rincian Jumlah Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah peserta didik	Laki-laki	Perempuan
1	IVA	25	12	13
2	IVB	25	11	14

#### Hasil Penelitian

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data nilai tes kemampuan komunikasi matematis siswa dan data hasil skala sikap. Selanjutnya, peneliti mengolah data tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah ditentukan pada BAB III.

#### Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keabsahan dan kevalidan suatu alat ukur atau instrumen penelitian. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.. Uji validitas dihitung dengan membandingkan  $r_{hitung}$  (*corrected item-total correlation*) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai yang didapatkan adalah positif maka

butir setiap pertanyaan tersebut dinyatakan valid. Dengan menggunakan 30 responden maka nilai rtabel dapat diperoleh melalui tabel *r product moment pearson* dengan  $df(\text{degree of freedom}) = N-2$ , maka  $df = 30-2 = 28$ . Jadi nilai dari r tabel adalah 0.361. Berikut adalah hasil uji validitas dari setiap butir soal :

Untuk mengetahui kemampuan awal yang telah dimiliki siswa dari lingkungan maupun pengalaman belajar maka dilakukan tes awal (pretest). Berdasarkan hasil pengujian tes awal (pretest) tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. Ini berarti bahwa pemilihan kelasnya berasal dari populasi yang homogen. Keadaan ini sangat membantu untuk melihat perkembangan kemampuan komunikasi matematis siswa setelah pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran video youtube dan yang mendapatkan pembelajaran dari buku. Kemampuan siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari youtube lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.

Semakin besar simpangan baku semakin variasi sebaran datanya. Varians adalah pangkat dua dari simpangan baku. Nilai homogen terbesar diperoleh dari data pretest, karena selisih varians pada pretest lebih kecil daripada selisih varians pada posttest. Semakin kecil selisih varians maka kedua kelas semakin homogen.

Berdasarkan hasil analisis data skala sikap, terlihat bahwa siswa bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran dari youtube. Penerapan model pembelajaran dari youtube juga dapat mengurangi ketidaksenangan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional (dari buku), siswa dapat belajar dengan baik, dan menyelesaikan tugas dengan benar. Selaras dengan hal tersebut. Sikap positif seorang siswa adalah dapat mengikuti pelajaran dengan sungguh-sungguh, dapat menyelesaikan tugas yang diberikan dengan baik, tuntas dan tepat waktu, berpartisipasi aktif, dan dapat merespon dengan baik tantangan yang diberikan”.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, dengan model pembelajaran dari youtube menjadi lebih serius dalam belajarnya, terutama ketika mengerjakan soal-soal, dan mereka tidak takut atau malu untuk bertanya kepada guru, Meskipun demikian, tidak seluruh siswa berubah cara belajarnya, akan tetapi pada umumnya siswa menjadi lebih aktif ketika belajar.

Dari hasil penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, memberikan gambaran bahwa model pembelajaran dari youtube dapat memberikan sumbangan yang lebih baik terhadap siswa dibandingkan dengan pembelajaran buku, sehingga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan siswa dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya diharapkan siswa menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikirnya. Kelebihan dari model pembelajaran dari youtube adalah kegiatan pembelajaran tidak terpusat pada guru, tetapi dituntut keaktifan siswa, minat siswa dalam pembelajaran lebih besar dan siswa lebih mudah memahami soal karena dibuat sendiri, semua siswa terpacu untuk terlibat secara aktif dalam membuat soal, dapat membantu siswa untuk melihat permasalahan yang ada dan yang baru diterima sehingga diharapkan mendapatkan pemahaman yang mendalam dan lebih baik, merangsang siswa untuk memunculkan ide yang kreatif dari yang diperolehnya dan memperluas bahasan/pengetahuan, siswa dapat memahami soal sebagai latihan untuk memecahkan masalah.

Pada dasarnya banyak sekali kelebihan yang dimiliki model pembelajaran dari youtube. Akan tetapi dalam prakteknya, tidak mudah untuk menyatukan semua gaya belajar yang menjadi unsur dalam model pembelajaran dari youtube. Hal ini terlihat ketika pada awalnya banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi untuk selanjutnya sebagian besar siswa mulai dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat perbedaan kemampuan antara siswa yang mendapatkan model pembelajaran video youtube dan yang mendapatkan pembelajaran dari buku. Kemampuan siswa yang mendapatkan model pembelajaran dari youtube lebih baik daripada siswa yang mendapatkan pembelajaran ekspositori.

Berdasarkan hasil analisis data skala sikap, terlihat bahwa siswa bersikap positif terhadap penggunaan model pembelajaran dari youtube. Penerapan model pembelajaran dari youtube juga dapat mengurangi ketidaksenangan siswa terhadap metode pembelajaran konvensional (dari buku), siswa dapat belajar dengan baik, dan menyelesaikan tugas dengan benar.

Berdasarkan temuan peneliti di lapangan, dengan model pembelajaran dari youtube menjadi lebih serius dalam belajarnya, terutama ketika mengerjakan soal-soal, dan mereka tidak takut atau malu untuk bertanya kepada guru. Meskipun demikian, tidak seluruh siswa berubah cara belajarnya, akan tetapi pada umumnya siswa menjadi lebih aktif ketika belajar.

Dari hasil penelitian ini sebagaimana telah dikemukakan pada bagian sebelumnya, memberikan gambaran bahwa model pembelajaran dari youtube dapat memberikan sumbangan yang lebih baik terhadap siswa dibandingkan dengan pembelajaran buku, sehingga dapat dijadikan sebagai wahana untuk mengembangkan kemampuan siswa dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Pada akhirnya diharapkan siswa menjadi lebih paham terhadap materi pelajaran yang dipelajarinya, sehingga berdampak positif terhadap hasil belajar serta kemampuan berpikirnya.

#### 5. REFERENSI

- Aprilia, Eka. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up Pada Materi Bangun Ruang Untuk Anak Autisme* [Skripsi]. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayuningrum, fiskha. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas X Pada Kompetensi Mengolah Soup Kontinental Di SMK N 2 Godean* [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Teknik Boga Busana.
- Baskoro, Adi (2018). *Panduan Praktis Searching Di Internet*. Jakarta: Trans Media.
- Darmawan, D. (2014). *Pembelajaran E-Learning Teori Dan Desain*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, 2003. Undang – undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Fuchs, C. (2014). *Sosial Media A Critical Introduction*. Los Angeles: Sage Publication.
- Amelia, C., & Pratiwi, I. (2020). PKM Pojok Baca Untuk Meningkatkan Literasi Siswa Di UPT Sekolah Dasar. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 146-151.
- Aprilia, Eka. 2018. *Pengembangan Media Pembelajaran Matematika Berupa Kotak Pop-Up Pada Materi Bangun Ruang Untuk Anak Autisme* [Skripsi]. Lampung: Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Ayuningrum, fiskha. 2012. *Pengembangan Media Video Pembelajaran Untuk Siswa Kelas X Pada Kompetensi Mengolah Soup Kontinental Di SMK N 2 Godean* [Skripsi]. Yogyakarta : Fakultas Teknik Boga Busana.
- Baskoro, Adi (2018). *Panduan Praktis Searching Di Internet*. Jakarta: Trans Media.
- Darmawan, D. (2014). *Pembelajaran E-Learning Teori Dan Desain*. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya.
- Depdiknas, 2003. Undang – undang RI No.20 tahun 2003. Tentang sistem pendidikan nasional.
- Fuchs, C. (2014). *Sosial Media A Critical Introduction*. Los Angeles: Sage Publication.
- Huwaitah, Isnaini, Anisa. 2019. *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Kreativitas Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Dan Prakarya (Sbdp) Di Sdn Nologaten Ponogoro T.A 2018/2019*. Ponogoro: Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponogoro. Universitas lain.
- Istirani. Dkk. 2019. *Ensiklopedi Pendidikan*. Medan: Media Persada.
- Nasution, I. S., Batubara, I. H., & Sriwahyuni, S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Penggunaan Software Geogebra Bagi Guru SMP Muhammadiyah Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 47-51.

- Nasution, I. S., & Nur' Afifah, N. A. (2021). Peningkatan Kualitas Pengajaran Melalui Software Cabri 3D. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 1-6.
- Nasution, I. S., & Siregar, E. F. S. (2020). Pelatihan dan Pendampingan Pembuatan Aplikasi Ujian Dalam Jaringan Berbasis Web bagi Guru SMP Muhammadiyah di Kota Medan. *JURNAL PRODIKMAS Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 87-94.
- Pratiwi, I., Amelia, C., & Pasaribu, O. L. (2020). PKPM Wisata Baca Pada TK Aisyiah Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 170-178.
- Pratiwi, I., Amelia, C., & Pasaribu, O. L. (2020). PKPM Wisata Baca Pada TK Aisyiah Medan. *IHSAN: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 2(2), 170-178.
- Pratiwi, I. (2019). *The Effect Of Applying Collaborative Strategy Reading (Csr) To The Students' Reading Comprehension Assisted By Pop Up Book Story* (Doctoral dissertation).
- PRATIWI, I. (2018). Process and Circumstances in The Katy Perry's Songs Lyrics.
- PRATIWI, I. PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA DAN KINERJA KARYAWAN PADA PT PLN (PERSERO) UNIT INDUK WILAYAH SUMATERA UTARA.
- PRATIWI, R. STUDENTS'ERROR IN PRONOUNCING THE WORDS CONTAINING SILENT LETTERS.

